

## ABSTRAK

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional pada Undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Pasal 3 UU sisdiknas yang belum dapat terealisasi secara sempurna. Fungsi dan tujuan tersebut yang belum dapat terealisasi secara sempurna adalah terkait pembentukan watak yang bermartabat pada diri peserta didik. Untuk membantu penyampaian tujuan tersebut pemerintah membentuk kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang di dalamnya memuat projek penguatan karakter utama yang diberi nama profil pelajar pancasila. Menurut survei PISA terkait literasi pada tahun 2018 kemampuan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis peserta didik sekolah dasar yang masih rendah. Rendahnya kemampuan bernalar kritis ini disebabkan oleh kurangnya inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, minimnya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah serta kurangnya pengetahuan guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membantu peningkatan profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis pada peserta didik kelas V sekolah dasar dengan menggunakan media permainan *go race*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Alat pengumpul data pada analisis data kuantitatif yaitu tes dan alat pengumpul data kualitatif yaitu observasi dan juga wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media permainan *go race* merupakan media yang sangat layak untuk dikembangkan serta berperan efektif dalam peningkatan kemampuan profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Media permainan *go race* telah melalui uji validasi oleh ahli media dengan total nilai rata-rata 91,6% dan oleh ahli materi dengan total nilai rata-rata mencapai 94,59%. Diketahui dari hasil tersebut bahwa media permainan *go race* masuk dalam kategori sangat layak untuk dikembangkan. Pada uji keefektifan yang datanya diperoleh dari *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan menggunakan rumus perhitungan N-gain mendapatkan total nilai 80% dan 78% yang termasuk dalam kategori efektif.

**Kata Kunci : Pengembangan, Profil pelajar pancasila, Dimensi bernalar kritis, Media permainan**